

PROCEEDING

NCAB

2017

NATIONAL CONFERENCE
ON APPLIED BUSINESS

"Creating a Business Leader: Challenges Faced by MM Program"

Held in UMY, on 16th of September, 2017

In Collaboration with:

Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia

Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana

Aliansi Program Magister Manajemen Indonesia



APMMI
ALIANSI PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN INDONESIA

PROCEEDING
The 1st NATIONAL CONFERENCE ON APPLIED BUSINESS
(The 1st NCAB) 2017

Kerjasama
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia,
Universitas Kristen Duta Wacana dan Aliansi Program Magister
Manajemen Indonesia (APMMI)

VOLUME I
Manajemen Strategi dan Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia dan
Organisasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
16 September 2017



PPS Penerbit
UMY Program Pascasarjana
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
PROCEEDING

**The 1st NATIONAL CONFERENCE ON APPLIED BUSINESS
(The 1st NCAB) 2017**

**Kerjasama
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia,
Universitas Kristen Duta Wacana dan Aliansi Program Magister
Manajemen Indonesia (APMMI)**

Volume 1, vi + 242 halaman, 210 x 297 mm

ISBN : 978-602-19568-8-5

Editor:

Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono

Dr. Zaenal Arifin, M.Si

Dr. Perminas Pangeran, M.Si

Editor Tata Letak:

Musoli, S.E

Alief Setya Pertiwi, S.T

Desain Sampul:

Aditya Rahman Hafidz, S.Ikom

Penerbit :

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Cetakan Pertama, September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

APMMI (Aliansi Program Magister Manajemen Indonesia) secara aktif mendorong kerjasama baik regional, nasional dan internasional sehingga terbangun sinergi untuk meningkatkan kinerja program magister manajemen di Indonesia. Secara spesifik, APMMI memfasilitasi kerjasama penelitian dan publikasi antar program Magister Manajemen di Indonesia. Adapun bentuk dan metodologi penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding ini bersifat lebih terbuka terhadap berbagai pendekatan peneliti dalam memotret fenomena bisnis di Indonesia. Dengan demikian karya ilmiah mendorong inovasi, *engagement* dan dampak pada industri.

Prosiding NCAB edisi pertama dalam payung APMMI ini adalah kumpulan hasil penelitian mahasiswa dan dosen di lingkungan Magister Manajemen yang dipresentasikan dalam even *1st National Conference On Applied Business (NCAB) 2017* yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 16 September 2017. NCAB ini diinisiasi oleh Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) dan Magister Manajemen universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).

Kehadiran prosiding ini merupakan bentuk tanggung jawab program Magister Manajemen dalam melakukan disseminasi karya ilmiah bagi masyarakat luas. Prosiding NCAB diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti di dalam negeri maupun di luar negeri dalam pengembangan studi bisnis di Indonesia. Dengan demikian APMMI mengucapkan apresiasi kepada Magister Manajemen UMY, UII dan UKDW dalam upaya aktif menciptakan suasana dan kualitas akademik yang semakin baik.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 September 2017

Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono

Ketua Aliansi Program Magister Manajemen Indonesia (APMMI)
Bidang Riset dan Publikasi

DAFTAR ISI

Volume 1 : Manajemen Strategi dan Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kesehatan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Elva Dian Pertiwi, Zaenal Arifin 1 - 14

Analisis Faktor-Faktor Kepemimpinan Direktur Keuangan Untuk Mendukung Peningkatan Kinerja Keuangan BUMN

Mochammad Yana Aditya, Heru Kurnianto Tjahjono 15 - 17

Strategi Peningkatan Pendapatan Dari Jasa Layanan Transaksi *Fee Based* Di Perusahaan Ritel Alfamart

Sudarman, Achmad Sobirin18 – 28

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 - 2013)

Muhammad Arifuddin, Febby Erianto Nugroho, Muchacha Mufti Abadi29 – 38

Pengaruh Kualitas Layanan Kesehatan Dan Citra Merek Pada Loyalitas Pasien, Dengan Kepuasan Pasien Sebagai Pemediasi (Studi Di Bangsal Vip Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr R Soeharso Di Surakarta)

Tangkas Sibarani, Asri Laksmi Riani MS39 – 71

Analisis Pengaruh Kredibilitas Selebriti Endorser dan Kredibilitas Merek Terhadap Loyalitas Merek

Ari Purnama Agung, Solikhah, Bobby Aditia Putra Pamungkas72 – 80

Implementasi Gaya Kepemimpinan di Perusahaan Start Up (*The Implementation of Leadership Style in Start Up Company*)

Ginanjar Budhiraharja, Heru Kurnianto Tjahjono81 – 87

Manajemen Surat Wasiat Dalam Dokumen Aktif

Sugiyanto, Musoli88 – 93

Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal di SD Negeri Jetis

Warsana93 – 98

The Mediating Role of Organizational Commitment on the Relationship between Religiosity Value and Dysfunctional Behavior

Majang Palupi99 – 102

Pengaruh *Work Stress, Organizational Climate Dan Procedural Justice Terhadap Intention To Quit* Asn Pemda Diy Dengan *Employee Engagement* Sebagai Variabel Mediasi

Annas M Haifani J, Heru Kurnianto TJ, Nuryakin 103 – 107

Pengaruh *Career Justice* terhadap *IT Professional Turnover Intention* dengan Dimediasi *Employee Engagement*

Mohammad Ziad Anwar, Heru Kurnianto Tjahjono, Fauziyah 108 – 111

Pengaruh *Psychological Empowerment* dan *Procedural Justice Terhadap Employee Engagment* Dengan *Job Satisfaction* Sebagai Variabel Intervening

Veri Widodo, Heru Kurnianto TJ, Nuryakin 112 – 116

Pengaruh Religiusitas, Professionalisme, Modal Intelektual Terhadap Kinerja Amil Baznas Dengan Motivasi Sebagai Intervening

Risang Winasis, Siswoyo Haryono, Fauziyah. 117 – 131

Pengaruh Keadilan Distributif Karir dan Keadilan Prosedural Karir Terhadap Perilaku Retaliasi Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Pegawai Non PNS RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Aditya Citra Ibnu Sina, Heru Kurnianto Tjahjono. 132 – 141

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Deskriptif di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo)

Agustina Dyah Saraswati. 142 – 151

Pengaruh Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Intervening Komitmen Organisasi

Hamzah Karim A, Aris Suparman Wijaya, Fauziyah. 152 – 162

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta)

Endah Tri Nursani. 163 – 170

Strategi Penempatan Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo

Mudopati Purbohandowo. 171 – 182

Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Di UPT Puskesmas Semanu II Kabupaten Gunungkidul

Minto. 183 – 195

Strategi Reformasi Birokrasi Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

Tri Omi Handayani. 196 – 205

Pengaruh Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai (Analisa Kebijakan Mutasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan)

Yekti Murwani Rejeki. 206 – 216

Strategi Penempatan Tenaga Kerja Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Penempatan

Heri Darmawan. 217 – 229

Technology Accepted Model Analysis on E Learning Program in Economics Department

Hudiyanto. 230 – 236

Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Wawasan Tujuan Organisasi

Sri Sundari. 237 – 243

Harga Diri Dalam Organisasi, Efikasi Kolektif, dan Perilaku Ideal Kolektif Mempengaruhi Kesiapan Organisasi Untuk Berubah, Yang Dimediasi oleh Kepemimpinan Transformasional

Mikhriani. 244 – 267

Prospek Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif : tantangan bagi Pengusaha Perempuan Industri Songket Palembang Di Kota Palembang

Trisninawati..... 268 – 276

Pengaruh *Religiousitas* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Dimediasi oleh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja

Yuni Siswanti, Agus Haryadi..... 277 – 286

TEMA :**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI**

The Mediating Role of Organizational Commitment on the Relationship between Religiosity Value and Dysfunctional Behavior

Majang Palupi ~ 99

Pengaruh Work Stress, Organizational Climate Dan Procedural Justice Terhadap Intention To Quit Asn Pemda Diy Dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Mediasi

Annas M Haifani J, Heru Kurnianto TJ, Nuryakin ~ 103

Pengaruh Career Justice terhadap IT Professional Turnover Intention dengan Dimediasi Employee Engagement

Mohammad Ziad Anwar, Heru Kurnianto Tjahjono, Fauziyah ~ 108

Pengaruh Psychological Empowerment dan Procedural Justice Terhadap Employee Engagemant Dengan Job Satisfaction Sebagai Variabel Intervening

Veri Widodo, Heru Kurnianto TJ, Nuryakin ~ 112

Pengaruh Religiusitas, Professionalisme, Modal Intelektual Terhadap Kinerja Amil Baznas Dengan Motivasi Sebagai Intervening

Risang Winasis, Siswoyo Haryono, Fauziyah ~ 117

Pengaruh Keadilan Distributif Karir dan Keadilan Prosedural Karir Terhadap Perilaku Retaliasi Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Pegawai Non PNS RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Aditya Citra Ibnu Sina, Heru Kurnianto Tjahjono ~ 132

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Deskriptif di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo)

Agustina Dyah Saraswati ~ 142

Pengaruh Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Intervening Komitmen Organisasi

Hamzah Karim A, Aris Suparman Wijaya, Fauziyah ~ 152

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Yogyakarta)

Endah Tri Nursani ~ 163

Strategi Penempatan Pegawai Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo

Mudopati Purbohandowo ~ 171

Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Di UPT Puskesmas Semanu II Kabupaten Gunungkidul

Minto ~ 183

Strategi Reformasi Birokrasi Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

Tri Omi Handayani ~ 196

Pengaruh Mutasi Terhadap Kinerja Pegawai (Analisa Kebijakan Mutasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan)

Yekti Murwani Rejeki ~ 206

Strategi Penempatan Tenaga Kerja Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Penempatan

Heri Darmawan ~ 217

Technology Accepted Model Analysis on E Learning Program in Economics Department

Hudiyanto ~ 230

Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Wawasan Tujuan Organisasi

Sri Sundari ~ 237

Harga Diri Dalam Organisasi, Efikasi Kolektif, dan Perilaku Ideal Kolektif Mempengaruhi Kesiapan Organisasi Untuk Berubah, Yang Dimediasi oleh Kepemimpinan Transformasional

Mikhriani ~ 244

Prospek Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif : tantangan bagi Pengusaha Perempuan Industri Songket Palembang Di Kota Palembang

Trisninawati ~ 268

Pengaruh *Religiousitas* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Dimediasi oleh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja

Yuni Siswanti, Agus Haryadi ~ 277

Strategi Reformasi Birokrasi Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

Tri Omi Handayani

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

tri.omi.h@gmail.com

ABSTRAK

Reformasi birokrasi merupakan program pemerintah dengan konsekuensi bagi arah perbaikan sistem kepegawaian negara yang harus diikuti, khususnya masalah kinerja aparatur birokrasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sampai saat ini masih dianggap belum sesuai harapan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan berdasarkan tujuan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan reformasi birokrasi di bidang SDM Aparatur dan strategi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan dalam manajemen SDM Aparatur pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

Agenda reformasi birokrasi dalam bidang manajemen sumber daya manusia aparatur pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah dimulai dilaksanakan meskipun dalam implementasinya belum semua agenda dalam reformasi birokrasi terlaksana. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya kemauan dan political will dari pengambil kebijakan untuk melaksanakan agenda reformasi birokrasi, belum adanya persamaan persepsi dan tujuan, kurangnya konsistensi dan keberlanjutan program, ketersediaan anggaran serta belum kuatnya pengawasan dan pengendalian terhadap program reformasi birokrasi

Berkaitan dengan program-program reformasi birokrasi terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur diperlukan strategi-strategi yang dituangkan dalam berbagai kegiatan seperti Penyusunan Analisis Jabatan, Evaluasi Jabatan, dan Sistem Remunerasi, Penyusunan Analisis Beban Kerja, Penyusunan Formasi dan Analisis Kebutuhan Pegawai, Pengembangan sistem pengadaan dan seleksi, Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial dan Standar Kompetensi Teknis, Asesmen kompetensi individu bagi pegawai/tenaga ahli dan sebagainya.

Dengan strategi diatas diharapkan program pengembangan SDM Aparatur pada pemerintah dapat terus dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan agenda reformasi birokrasi.

Kata Kunci: Reformasi, Birokrasi, Strategi, Kompetensi.

ABSTRACT

Bureaucracy reform is a government program with consequences for the direction of improving the state personnel system to be followed, especially the performance problems of the civil servant bureaucracy (PNS) which is still considered not as expected. Researchers use a qualitative approach. While based on the purpose, this study aims to describe how the

implementation of bureaucratic reform in the field of Human Resource Apparatus and strategy of Civil Service Education and Training Agency in Human Resource Apparatus management at Kulon Progo Regency Government.

The agenda of bureaucratic reform in the field of Human Resource Apparatus management us at Kulon Progo Regency Government has begun to be implemented although in its implementation not all agenda in bureaucratic reform has been implemented. This is due to the lack of willingness and political will of the policy makers to implement the bureaucracy reform agenda, the lack of a common perception and objectives, the lack of consistency and sustainability of the program, the availability of budget and the lack of supervision and control over the bureaucracy reform program.

In relation to bureaucratic reform programs on Human Resource Apparatus Development needs strategies that are poured in various activities such as Preparation of Position Analysis, Job Evaluation, and Remuneration System, Preparation of Workload Analysis, Formulation and Analysis of Employee Needs, Development of procurement and selection system, Preparation of Managerial Competency Standards and Technical Competency Standards, Assessment of individual competencies for staff / experts and so on.

With the above strategy is expected to Human Resource Apparatus development program on the government can continue to be done in a sustainable and in accordance with the bureaucratic reform agenda.

Keywords: *Reform, Bureaucracy, Strategy, Competence.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya PNS di berbagai negara mempunyai peran utama sebagai, pelaksana peraturan perundang-undangan; menjalankan fungsi manajemen pelayanan publik; pengelola pemerintahan; manager/ *corporate leader*; dan administrator (pengelola asset dan keuangan negara/ daerah). Sehingga, tuntutan reformasi birokrasi secara langsung akan membawa konsekuensi bagi arah perbaikan sistem kepegawaian negara yang harus diikuti, khususnya masalah kinerja aparatur birokrasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sampai saat ini masih dianggap belum sesuai harapan. Belum optimalnya kinerja aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya, ditunjukkan dengan masih banyaknya keluhan-keluhan yang disampaikan masyarakat atas pelayanan publik yang diberikan pemerintah selama ini, juga masih seringnya ditemukan kasus penyalahgunaan kewenangan dalam bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), juga penempatan aparatur yang tidak sesuai dengan persyaratan jabatan.

Berkaitan dengan program pemerintah untuk melaksanakan reformasi birokrasi dalam berbagai aspek pemerintahan maka menarik untuk meneliti strategi apa yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian dan Pendidikan Pelatihan Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia aparatur dalam hal ini pengelolaan Pegawai Negeri Sipil di wilayah Kabupaten Kulon Progo menuju reformasi birokrasi.

Sejak pertama kali digulirkan dan menjadi arah kebijakan bagi seluruh pemerintah pusat dan daerah pada Tahun 2013 hingga saat ini, pelaksanaan agenda reformasi birokrasi dalam bidang pengembangan SDM Aparatur belum sepenuhnya dilaksanakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain adalah belum adanya kemauan dan komitmen politik untuk memprioritaskan program-program pengembangan SDM Aparatur, kesamaan persepsi dan tujuan, konsistensi dan keberlanjutan ketersediaan dana dan pengawasan yang kurang terhadap implementasi program-program tersebut. Hal ini merupakan evaluasi bagi pemerintah

daerah untuk segera melakukan percepatan agar penataan dan pengembangan SDM Aparatur dapat segera terlaksana.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapatlah dikemukakan bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah mengapa agenda reformasi birokrasi di bidang SDM Aparatur belum sepenuhnya terlaksana dan strategi apa yang perlu ditempuh oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur menuju Reformasi Birokrasi.

KAJIAN TEORI

Definisi strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi, dan joint venture. Pengertian strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan, pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. (Flipo, 1989:42).

Manajemen sumber daya manusia adalah sebagai penarikan, seleksi, pengembangan penggunaan, dan pemeliharaan sumber daya manusia oleh organisasi. (French dalam Soekidjo, 1991:18). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan proses pendayagunaan manusia atau pegawai yang mencakup: penerimaan penggunaan, pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia yang ada.

Menurut Tjahjono (2009: 1-3) tujuan penting perusahaan adalah menghasilkan kinerja secara efektif. Untuk mencapai keefektifan tersebut, perusahaan menggunakan metode yang diskenario dalam bentuk tindakan atau aktivitas yang disebut strategi. Strategi tersebut mencakup formulasi tujuan dan seperangkat rencana aksi untuk pencapaian tujuan. Ketika para manajer akan mengeksekusi strategi, maka mereka harus melibatkan sumberdaya manusia yang ada dalam organisasi. Mereka harus memahami kapasitas sumber daya manusia yang mereka miliki baik dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja mereka.

Noe et al (dalam Tjahjono 2009:4) menjelaskan tanggung jawab departemen sumber daya manusia, yaitu:

- 1) Pekerjaan dan pengadaan meliputi wawancara, rekrutmen, pengujian, koordinasi tenaga kerja sementara
- 2) Pelatihan dan Pengembangan meliputi Orientasi, pelatihan keterampilan manajemen kinerja, peningkatan produktivitas
- 3) Kompensasi meliputi Gaji dan administrasi gaji, uraian tugas, kompensasi eksekutif, gaji insentif, evaluasi pekerjaan
- 4) Manfaat meliputi Asuransi, tunjangan cuti liburan, rencana pensiun, pembagian keuntungan, rencana modal
- 5) Pelayanan pegawai meliputi Program bantuan karyawan, layanan relokasi, layanan *outplacement*
- 6) Hubungan karyawan dan masyarakat meliputi Survei sikap, hubungan kerja, publikasi, kepatuhan hukum ketenagakerjaan, disiplin.
- 7) Catatan personil meliputi sistem informasi catatan kepegawaian.